



DISERTASI

**REKONSTRUKSI PENGATURAN PEMANFAATAN
SUMBERDAYA ALAM DI LANDAS KONTINEN RI
BERBASIS NILAI KEADILAN**

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar

Doktor dalam Ilmu Hukum

Oleh

Munsharif Abdul Chalim

PDIH : 03.1.12.0008

**PROGRAM DOKTOR ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2016

DISERTASI

**REKONSTRUKSI PENGATURAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA
ALAM DI LANDAS KONTINEN RI BERBASIS NILAI KEADILAN**

Oleh

Munsharif Abdul Chalim
PDIH : 03.1.12.0008

Semarang, 28 September 2015
Telah disetujui oleh :

Promotor I

Prof. Dr. Lazarus Tri Setyawan, S.H.,M.Hum

Promotor II

Prof. Dr. H. Gunarto, SH.SE.Akt,M.Hum

Co-Promotor

Dr. H. Jawade Hafidz, S.H.,M.H.

Mengetahui

Rektu PDIH Universitas Islam Sultan Agung



Prof. Dr. H. Gunarto, S.H.,S.E.,Akt, M.Hum.

PERSEMBAHAN

Disertasi ini kupersembahkan Kepada :

- Agama, Nusa dan Bangsa,
- Yang Termulia Almarhum Kedua Orang Tuaku,
- Isteri dan Anak-Anakku Tercinta,
- Serta Almamaterku

MOTTO

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu) ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk, dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman , maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman” **(Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 103)**

“Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil” **(Al-Qur'an Surat Al-Mumtahanah ayat 8)**

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya” **(Al-Qur'an Surat Al-Isra ayat 36)**

“Barang siapa di antara kalian yang melihat kemungkaran, maka rubahlah dengan tangan, kalau tidak bisa dengan lidah, kalau tidak mampu dengan hatinya, dan yang demikian itu selemah-lemahnya iman” **(Hadist Riwayat Abi Sa'id al-Khudri)**

“Seorang Mukmin tidak akan cukup dari mendengarkan kebaikan hingga masuk surga (wafat). (Yang dimaksud kebaikan di sini adalah ilmu pengetahuan. Hal ini mengandung makna bahwa waktu untuk belajar adalah dari ayunan hingga liang lahat, dan hasil menuntut ilmu adalah surga)”. **(Hadist Riwayat at-Tirmizi dari Sa'id al-Khudri)**